

BAB VII

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan sebuah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman artistik dalam menciptakan karya seni melalui deep fake AI, bagaimana deep fake AI mempengaruhi kreativitas seniman dalam menciptakan karya seni, serta bagaimana seniman mengatasi tantangan etis yang terkait dengan penggunaan deep fake AI dalam karya seni mereka. Hal ini dapat membantu para seniman dan pengembang teknologi untuk meningkatkan penggunaan deep fake AI dalam seni kreatif secara etis dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak teknologi deep fake AI dalam seni kreatif pada masyarakat dan budaya.



DAFTAR PUSTAKA

A.S Hornbay. 2018. Oxford Advanced Learns Dictionary of Current English. Oxford: Oxford University Press.

Budiharto, W., & Suhartono, D. 2014. ARTIFICIAL INTELLIGENCE konsep dan penerapannya. Yogyakarta: Andi.

Bullock, J. B. (2019). Artificial Intelligence, Discretion, and Bureaucracy. *American Review of Public Administration*, 1-11.

Eva Cetinic & James She. 2021. Understanding And Creating Art With Ai: Review And Outlook. arXiv:2102.09109v1. Cornell University

Thanh Thi Nguyen, Quoc Viet Hung Nguyen, Dung Tien Nguyen. 2022. Deep Learning for Deepfakes Creation and Detection: A Survey: arXiv:1909.11573v5. Cornell University

Nantheera Anantrasirichai dan David Bull.2021. Artificial Intelligence in the creative industries: a review. arXiv:2007.12391v6. Cornell University

Dharsono Sony, 2004, Pengantar Estetika. Bandung. Rekayasa Sains.

John Dewey.1951. Art as Experience.: New York. Capricorn Books.

Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat Seni. Bandung: Penerbit ITB

Marrian Mazzone. 2019. Art, Creativity, and the Potential of Artificial Intelligence. MDPI, Basel, Switzerland

